



## **Strategi Sistem Informasi Giant Ekspres Swalayan dengan Metode Ward dan Peppard**

**Nining Ariati<sup>1</sup>, Meru Hariyansa<sup>2\*</sup>, Masito<sup>3</sup>, Dimas Prasetio<sup>4</sup>, Dwi Revani Valepi<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

*E-mail:* [meruhariyansyah@gmail.com](mailto:meruhariyansyah@gmail.com)<sup>2</sup>, [masito1912@gmail.com](mailto:masito1912@gmail.com)<sup>3</sup>, [dimazgates031@gmail.com](mailto:dimazgates031@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[dwirevanivalepi@gmail.com](mailto:dwirevanivalepi@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Jendral Sudirman Km.4 No.62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Timur, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129

*\*Korespondensi penulis:* [meruhariyansyah@gmail.com](mailto:meruhariyansyah@gmail.com)

**Abstract.** The rapid development of information technology requires companies to keep up with changes and increase operational efficiency through the use of information systems (IS). This research aims to develop IS strategic planning for Giant Ekspres Supermarkets using the Ward and Peppard method. This method includes SWOT analysis, Value Chain, Porter's Five Forces, and McFarlan's Strategic Grid to evaluate business conditions and supporting IS needs. The results of the research produced application recommendations in the form of warehouse information systems, parking security, cashiers, employee attendance and finance which are prioritized in the implementation plan for the next three years.

**Keywords:** Strategis, Ward, Peppard, SWOT.

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi yang cepat menuntut perusahaan untuk mengikuti perubahan dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan sistem informasi (SI). Penelitian ini bertujuan menyusun perencanaan strategis SI untuk Giant Ekspres Swalayan menggunakan metode Ward dan Peppard. Metode ini mencakup analisis SWOT, Value Chain, Five Forces Porter, dan McFarlan's Strategic Grid untuk mengevaluasi kondisi bisnis serta kebutuhan SI yang mendukung. Hasil penelitian menghasilkan rekomendasi aplikasi berupa sistem informasi gudang, keamanan parkir, kasir, absensi karyawan, dan keuangan yang diprioritaskan dalam rencana implementasi tiga tahun ke depan.

**Kata Kunci:** Strategis, Ward, Peppard, SWOT.

### **1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis. Giant Ekspres Swalayan, sebagai perusahaan ritel, berupaya memanfaatkan TI untuk meningkatkan efisiensi, memenuhi ekspektasi pelanggan, dan mengatasi tantangan persaingan. Namun, pemanfaatan TI saat ini belum maksimal, terutama pada divisi logistik dan keuangan yang masih bersifat manual.

Metode Ward dan Peppard dipilih untuk menyusun strategi sistem informasi (SI) yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Metode ini mencakup analisis SWOT, Value Chain, Five Forces Porter, dan McFarlan's Strategic Grid. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan SI prioritas dan menciptakan rencana implementasi yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan:

- 1) Mengevaluasi kondisi bisnis Giant Ekspres Swalayan.
- 2) Menyusun strategi implementasi SI berbasis analisis Ward dan Peppard.
- 3) Memberikan rekomendasi aplikasi TI untuk mendukung integrasi operasional.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **State of the Art**

Penelitian mengenai strategi SI dalam bisnis ritel menunjukkan pentingnya metode Ward dan Peppard sebagai pendekatan komprehensif dalam perencanaan TI. Penelitian ini melibatkan analisis SWOT, Value Chain, Five Forces Porter, dan McFarlan's Grid untuk menyusun strategi TI yang selaras dengan kebutuhan operasional.

### **Landasan Teori**

- 1) Sistem Informasi dalam Bisnis Swalayan: SI membantu pengelolaan inventaris, manajemen pelanggan, dan mendukung keputusan bisnis.
- 2) Strategi Sistem Informasi: Pendekatan untuk menyelaraskan TI dengan tujuan bisnis.
- 3) Metode Ward dan Peppard: Tahapan utama mencakup analisis internal-eksternal, identifikasi kebutuhan SI, dan perumusan strategi.
- 4) Keunggulan Strategis: Metode ini memastikan perencanaan TI mendukung operasional dan strategi bisnis.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Ward dan Peppard dengan tahapan berikut:

- 1) Pengumpulan Data: Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Analisis SWOT: Mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan.
- 3) Value Chain Analysis: Mengidentifikasi aktivitas utama dan pendukung.
- 4) Five Forces Porter: Menganalisis tekanan kompetitif di industri ritel.
- 5) McFarlan's Strategic Grid: Memetakan aplikasi TI berdasarkan kontribusi terhadap operasional dan strategi bisnis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis SWOT

**Tabel 1. Hasil Analisis SWOT**

Faktor	Analisis
Strengths	Pelanggan loyal, lokasi strategis, layanan kasir modern.
Weaknesses	Pelanggan loyal, lokasi strategis, layanan kasir modern.
Opportunities	Permintaan pelanggan meningkat, tren digitalisasi ritel.
Threats	Persaingan harga dan layanan dengan ritel modern lainnya.

### Analisis Value Chain

**Tabel 2. Hasil Analisis Value Chain**

Aktivitas Utama	Implementasi Teknologi
Logistik ke dalam	Sistem informasi gudang untuk manajemen stok.
Operasi	Sistem kasir terintegrasi untuk transaksi cepat.
Pemasaran	Analitik data pelanggan untuk personalisasi promo.

### Five Forces Porter

**Tabel 3. Five Forces Porter**

Faktor	Tekanan
Pendatang Baru	Tinggi, biaya masuk rendah untuk bisnis ritel.
Kekuatan Pemasok	Sedang, banyak pilihan pemasok barang.
Kekuatan Pembeli	Tinggi, pelanggan sensitif harga.
Produk Substitusi	Tinggi, e-commerce menjadi alternatif.
Persaingan Industri	Tinggi, banyak kompetitor dengan strategi inovasi

### McFarlan's Strategic Grid

**Tabel 4. McFarlan's Strategic Grid**

Kategori	Aplikasi Prioritas
Strategic	Sistem informasi gudang, analitik pelanggan.
High Potential	Sistem keamanan parkir berbasis barcode.
Key Operational	Sistem kasir terintegrasi.
Support	Sistem absensi karyawan dan keuangan.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini menyusun strategi SI untuk Giant Ekspres Swalayan menggunakan metode Ward dan Peppard. Rekomendasi aplikasi SI meliputi:

- 1) Sistem informasi gudang.
- 2) Sistem keamanan parkir.

- 3) Sistem kasir terintegrasi.
- 4) Sistem absensi dan keuangan.

Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keunggulan kompetitif dalam tiga tahun ke depan.

## Saran

- 1) Fokus pada implementasi teknologi di bagian logistik dan keuangan terlebih dahulu.
- 2) Evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem yang diterapkan.
- 3) Berikan pelatihan karyawan untuk memastikan optimalisasi penggunaan teknologi.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brynjolfsson, E., & Hitt, L. M. (2000). Beyond the productivity paradox. *Communications of the ACM*, 43(1), 49–55. <https://doi.org/10.1145/553710.553748>
- Chaffey, D. (2015). *Digital business and e-commerce management* (6th ed.). Pearson Education Limited.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: How organizations manage what they know*. Harvard Business Press.
- Henderson, J. C., & Venkatraman, N. (1993). Strategic alignment: Leveraging information technology for transforming organizations. *IBM Systems Journal*, 32(1), 4–16. <https://doi.org/10.1147/sj.321.0004>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2019). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). Pearson.
- McFarlan, F. W. (1984). Information technology changes the way you compete. *Harvard Business Review*, 62(3), 98–103.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. The Free Press.
- Schein, E. H. (1992). *Organizational culture and leadership* (2nd ed.). Jossey-Bass Publishers.
- Treacy, M., & Wiersema, F. (1993). *Customer intimacy and other value disciplines*. Harvard Business Review, 71(1), 84–93.
- Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic planning for information systems*. John Wiley & Sons.